



KERANGKA ACUAN KERJA PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI PENATAAN RUANG (SIMTARU) KOTA BALIKPAPAN TAHUN 2016

I. LATAR BELAKANG

Seiring dengan kemajuan teknologi informasi yang sangat pesat maka akan mempengaruhi pola pikir dan cara kerja manusia khususnya untuk mendapatkan informasi secara tepat dan akurat, salah satu informasi tersebut adalah Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kota Balikpapan Tahun 2012-2032 yang telah ditetapkan berdasarkan Peraturan Daerah Kota Balikpapan Nomor 12 Tahun 2012. Untuk menjawab hal tersebut, pada tahun 2014 Pemerintah Kota Balikpapan telah membuat sebuah Sistem Informasi Geografis (SIG) yang disebut Sistem Informasi Penataan Ruang (SIMTARU) yang dapat menampilkan RTRW Kota Balikpapan berbasis web.

SIG merupakan sejenis perangkat lunak yang dapat digunakan untuk pemasukan, penyimpanan, manipulasi, menampilkan data dan informasi geografis berikut atributnya - atributnya. Data yang tersaji dari SIG terdiri dari data spasial dan data atribut. Data tersebut diolah dengan operasi tertentu dengan menampilkan dan menganalisa data melalui SIG

Informasi geospasial kini menjadi suatu kebutuhan dalam penyelenggaraan Pemerintah dan dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat. Hal tersebut diperkuat dengan adanya Undang-undang Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2011 Tentang Informasi Geospasial.

Untuk memberikan kemudahan dalam berbagi pakai dan menyebarkan informasi geospasial, perlu mengoptimalkan jaringan geospasial dengan melibatkan seluruh pemangku kepentingan di bidang Informasi Geospasial, baik pusat maupun daerah sebagai amanat Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 227 Tahun 2014 tentang Jaringan Informasi Geospasial Nasional. Amanat tersebut telah ditindaklanjuti oleh Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur melalui Instruksi Gubernur Nomor: 188.54/4889/B.PPW-Bapp/2014 tentang Pemanfaatan Sistem *One Data One Map*.

One Data One Map merupakan implementasi dari kebijakan nasional yaitu *one map policy*, dimana menurut Badan Informasi Geospasial (BIG), Provinsi Kalimantan Timur merupakan provinsi pertama yang meluncurkan program *One Data One Map*. Program tersebut merupakan salah satu upaya untuk menjadi *center of excellence* di bidang pengelolaan data dan analisa pembangunan melalui sinergi antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah.

Oleh karena itu, untuk mendukung kebijakan *one map policy* dalam hal ini *One Data One Map* diperlukan pengembangan SIG terhadap SIMTARU dengan memanfaatkan data – data yang telah ada sehingga bermanfaat khususnya dalam perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi pembangunan di Kota Balikpapan.



II. MAKSUD, TUJUAN DAN SASARAN

II.1. Maksud

Maksud dari kegiatan ini adalah untuk memanfaatkan data – data yang dimiliki Pemerintah Kota Balikpapan ke dalam satu simpul jaringan dalam bentuk peta dasar maupun peta tematik.

II.2. Tujuan

Tujuan pengembangan SIMTARU Kota Balikpapan adalah untuk menciptakan informasi geospasial yang efektif dan efisien menuju *One Data One Map* Kota Balikpapan Tahun 2018.

II.3. Sasaran

Sasaran dari kegiatan ini adalah sebagai berikut :

1. Teridentifikasi rencana pengembangan Simtaru Kota Balikpapan;
2. Terumuskannya konsep dan strategi pengembangan Simpul Jaringan Kota Balikpapan secara menyeluruh;
3. Terumuskannya Geoportal Kota Balikpapan sebagai media layanan yang menampilkan informasi berbasis data geospasial Kota Balikpapan;
4. Terumuskannya aplikasi RTRW Kota Balikpapan yang dapat diakses online oleh masyarakat melalui media Internet yang dapat diakses melalui berbagai jenis perangkat yang mendukung;
5. Terumuskannya sinkronisasi data geospasial SKPD di Kota Balikpapan yang telah menggunakan basis sistem informasi geografis.

III. PEDOMAN PELAKSANAAN

Kegiatan ini berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku antara lain yang berhubungan dengan tata ruang, pengembangan simpul jaringan daerah dan nasional, Informasi Geospasial, perencanaan spasial maupun sektoral, keterbukaan informasi, serta data perencanaan daerah baik, hak cipta.

IV. RUANG LINGKUP

IV.1. Lingkup Wilayah

Ruang lingkup wilayah kegiatan ini adalah wilayah Kota Balikpapan secara keseluruhan yang terdiri dari 6 (enam) Kecamatan, dan 34 (tiga puluh empat) Kelurahan dengan luas wilayah Kota Balikpapan seluas 50.330 Ha.



IV.2. Lingkup Kegiatan

Secara garis besar ruang lingkup kegiatan terdiri dari:

Pengembangan SIMTARU Kota Balikpapan merupakan salah satu bentuk pengembangan database SIMTARU di Kota Balikpapan yang telah ada, menggunakan server milik Bappeda Kota Balikpapan yang telah terintegrasi dengan sistem server di Balikpapan .go.id, dimana juga sudah tersedia software WebGIS guna mendukung aplikasi GIS secara online. Sampai dengan saat ini database yang telah ada dalam SIMTARU Kota Balikpapan adalah pola ruang RTRW Kota Balikpapan Tahun 2012-2032.

Selain hal itu, pengembangan lebih lanjut adalah diperlukan konektivitas jaringan data dengan SKPD di Kota Balikpapan yang telah dan akan memanfaatkan informasi geospasial, sehingga perlu dilakukan penambahan layer terkait dengan data peta dasar dan peta tematik dalam webgis SIMTARU yang mangacu pada ketersediaan data dan kebutuhan data berbasis data spasial SKPD dilingkungan Kota Balikpapan.

1. Memperbaharui sistem SIMTARU Kota Balikpapan yang telah ada dengan lingkup kegiatan meliputi:
 - a. Instalasi kembali sistem operasi server dengan sistem windows server yang mendukung aplikasi webgis yang dikeluarkan oleh esri yang telah ada.
 - b. Instalasi aplikasi webgis dan menambahkan data data terbaru diantaranya Foto Udara Kota Balikpapan Tahun 2014 dan Peta Dasar, serta data berbasis pemetaan lainnya.
 - c. Updating kinerja server baik koneksi dan antivirus serta konektivitas dengan website Pemerintah Kota Balikpapan (www.balikpapan.go.id)
2. Melakukan survei :
 - a. Survei data primer antara lain : Kondisi eksisting pemanfaatan data berbasis GIS pada SKPD di Kota Balikpapan, data sarana prasarannya, dan infrastruktur serta parameter lainnya sesuai kebutuhan Web simtaru sehingga dapat di koneksikan dengan sistem database SIMTARU kota Balikpapan.
 - b. Survei data sekunder antara lain :
 - Perencanaan pengembangan basis data berbasis Sistem informasi Geospasial pada SKPD dilingkungan Pemerintah Kota Balikpapan.
 - Data lainnya: kelas jalan, topografi, drainase, jumlah penduduk, dan data lainnya yang berpengaruh untuk memperkaya *layer* pada WebGIS.
3. Menyusun tematik masing-masing layer pada WebGIS antara lain peta dasar peta tematik lainnya Kota Balikpapan.
4. Menyusun desain halaman web SIMTARU dengan mengedepankan konsep yang fungsional maupun estetis dengan tetap mengedepankan nilai-nilai budaya lokal pada halaman web.



IV.3. Lingkup Metodologi

Ruang lingkup metodologi berpedoman pada ketentuan teknis yang berlaku guna mencapai maksud, tujuan dan sasaran kegiatan. Secara umum metodologi yang diharapkan adalah :

1. Menjelaskan proses kegiatan secara sistematis disertai alur kerjanya;
2. Menjelaskan tahapan kerja per sub item pekerjaan;
3. Menjelaskan standard, aturan, pedoman yang akan dipakai pada perencanaan;
4. Menjelaskan jenis peralatan yang digunakan untuk menunjang pekerjaan;
5. Menjelaskan produk yang akan dihasilkan dari pekerjaan;
6. Diperkenankan, bahkan dinilai positif apabila ada inovasi penambahan lingkup pekerjaan yang bertujuan untuk memperkuat hasil dari pekerjaan.

IV.4. Lingkup Waktu

Waktu pelaksanaan kegiatan ini adalah 4 (Empat) bulan atau 120 (seratus dua puluh) hari kalender, terhitung sejak ditanda-tangani Surat Perintah Mulai Kerja, dengan jadwal rencana pelaksanaan kegiatan sebagai berikut :

No	Kegiatan	Bulan ke-															
		I				II				III				IV			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Persiapan	■	■														
2.	Ekspose Laporan Pendahuluan (<i>Inception Report</i>)			■													
3.	Pengumpulan Data				■	■	■	■	■								
4.	Analisa Data					■	■	■	■	■	■	■	■				
5.	Updating Server & Design Web GIS									■	■	■	■	■	■	■	■
6.	Ekspose Laporan Fakta dan Analisa (<i>Interim Report</i>)													■	■	■	■
7.	Penyusunan Laporan													■	■	■	■
8.	Ekspose Laporan Draft Final																■
9.	Laporan Final (<i>Final Report</i>) dan seluruh produk kegiatan																■

V. PENDANAAN

Sumber pendanaan pekerjaan ini adalah Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kota Balikpapan Tahun Anggaran 2016 dengan Harga Perkiraan Sendiri (HPS) Rp.231.220.000,- (Dua Ratus Tiga Puluh Satu Juta Dua Ratus Dua Puluh Ribu Rupiah)

VI. ORGANISASI PENGGUNA JASA

Organisasi pengguna jasa kegiatan ini adalah Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kota Balikpapan, dimana yang bertindak sebagai Kuasa Pengguna Anggaran adalah Kepala Bidang Fisik Perkotaan Bappeda Kota Balikpapan.



VII. TENAGA AHLI YANG DIBUTUHKAN

Tenaga ahli yang dibutuhkan adalah tenaga ahli yang profesional, berpengalaman di bidang keahlian dan kegiatan sejenis serta dapat bekerjasama dalam suatu tim. Tenaga ahli tersebut dibantu oleh tenaga pendukung lainnya dengan kualifikasi sebagai berikut :

No.	Nama	Jumlah	Pendidikan (Minimal)	Pengalaman Dibidangnya
A. Tenaga Ahli				
1.	Ahli Perencanaan Wilayah dan Kota (Team Leader)	1 org	S-2 Bidang Perencanaan Wilayah dan Kota	S-1 = minimal 6 tahun (SKA Perencanaan Wilayah dan Kota (Ahli madya) atau S-2 = minimal 2 tahun (SKA Perencanaan Wilayah dan Kota (Ahli Madya)
2.	Ahli Informatika (pemrograman server)	1 org	S-1 Teknik Informatika	S-1 = minimal 4 tahun (Sertifikat Kompetensi Programmer dari Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) Telematika atau Lembaga Sertifikasi Nasional atau Internasional lainnya)
3.	Ahli Geografi/pemetaan Web GIS	1 org	S-1 Geografi	S-1 = minimal 4 tahun (SKA Geodesi (Ahli Muda)
4.	Ahli Informatika (web designer)	1 org	S-1 Teknik Informatika/ web design	S-1 = minimal 4 tahun (Sertifikat Kompetensi Web Designer dari Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) Telematika atau Lembaga Sertifikasi Nasional atau Internasional lainnya)
Tenaga Sub Profesional				
1.	Administrasi & Keu.	1 org	SMK/ sederajat	Terampil
2.	Operator Komputer	1 org	SMK/ sederajat	Terampil

Catatan :

Pendidikan tenaga ahli berasal dari Perguruan Tinggi Negeri/Swasta yang telah diakreditasi oleh instansi yang berwenang dan lulus ujian negara, atau Perguruan Tinggi Luar Negeri



yang ijazahnya telah disahkan/diakui oleh instansi pemerintah yang berwenang di bidang Pendidikan Tinggi, serta berpengalaman dalam kegiatan/pekerjaan yang akan dilaksanakan atau sejenisnya.

VIII. PRESENTASI/EKSPOSE LAPORAN

Presentasi/ekspose laporan disampaikan kepada pengguna jasa dengan peserta yang terdiri dari Tim Teknis dan SKPD terkait (bila diperlukan) pada waktu sebagaimana rencana jadwal pelaksanaan pekerjaan tersebut diatas dengan ketentuan :

- Menyampaikan dokumen laporan sesuai laporan yang akan dipresentasikan sebanyak 7 (tujuh) eksemplar untuk pengguna jasa dan Tim Teknis dan materi presentasi sesuai jumlah peserta (undangan) kepada Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan (PPTK) selambat-lambatnya 3 (tiga) hari sebelum pelaksanaan presentasi.

IX. PELAPORAN DAN PRODUK

Pelaporan diserahkan kepada pengguna jasa pada waktu sebagaimana rencana jadwal pelaksanaan pekerjaan tersebut diatas yang terdiri dari :

IX.1. Laporan Pendahuluan.

Laporan Pendahuluan merupakan sebuah buku yang berisi penjelasan-penjelasan mengenai latar belakang, maksud, tujuan dan sasaran pekerjaan, gambaran umum daerah penelitian, metodologi pekerjaan, peraturan perundang-undangan dan produk hukum yang berhubungan dengan kegiatan, rencana pelaksanaan kegiatan serta hasil yang diharapkan dari kegiatan ini, dimuat pada kertas minimal ukuran A4 atau disesuaikan dengan format penyajian dengan jumlah sebagaimana tersebut dalam RAB terlampir.

IX.2. Laporan Fakta dan Analisa.

Laporan Antara merupakan sebuah buku yang berisi penjelasan-penjelasan mengenai hasil – hasil survey lapangan, identifikasi, analisis, dan lain-lain yang di muat pada kertas minimal ukuran A4 atau disesuaikan dengan format penyajian dengan jumlah sebagaimana tersebut dalam RAB terlampir.

IX.3. Laporan Draft Final dan Final.

Laporan Draft Final merupakan sebuah buku yang berisi penjelasan-penjelasan mengenai seluruh data/informasi, analisa, rekomendasi sebagaimana produk kegiatan (keluaran) tersebut diatas. Setelah penyempurnaan dari Tim Teknis dan pihak terkait lainnya, kemudian mendapat persetujuan oleh PPTK dan/atau KPA maka menjadi Laporan Final.



Laporan Final di muat pada kertas minimal ukuran A4 atau disesuaikan dengan format penyajian dengan jumlah sebagaimana tersebut dalam RAB terlampir.

IX.4. Laporan Ringkas (Executive Summary) dan Bahan Presentasi (Ekspose)

Laporan ringkas (*executive summary*) merupakan sebuah buku yang berisi ringkasan penjelasan-penjelasan secara sistematis, jelas, serta mudah dimengerti, dilengkapi dengan lampirannya (tabel/peta/gambar berwarna) termasuk bahan presentasi (*ekspose*). Laporan ringkas (*executive summary*) di muat pada kertas minimal ukuran A4 atau disesuaikan dengan format penyajian dengan jumlah sebagaimana tersebut dalam RAB terlampir.

IX.5. CD.

Merupakan kumpulan hasil kegiatan dalam bentuk *soft copy* dimuat dalam CD dengan jumlah sebagaimana tersebut dalam RAB terlampir, terdiri dari Laporan Final dan seluruh produk kegiatan (keluaran) tersebut diatas serta bahan presentasi (ekspose) dalam format yang dapat diolah misalnya : MS Word, excel, power point, auto-cad, dan sebagainya.

POKJA IV